

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, maka metode penelitian yang sesuai adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Putriana, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif yang didasari dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini membutuhkan data lapangan yang bersifat aktual dan kontekstual. Alasan kedua, pemilihan pendekatan ini didasari oleh keterkaitan masalah yang dikaji dan tidak bisa dipisahkan dengan fakta alamiahnya. Penelitian ini dipilih untuk menggali lebih dalam dan untuk merumuskan permasalahan yang diangkat saat ini yang

kemudian mencari tau bagaimana penerapan konservatisme akuntansi dan asas kekeluargaan serta dampaknya terhadap Sisa Hasil Usaha.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat menganalisis dan mengkaji segala temuan yang ada pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian diambil dari identifikasi masalah diatas penelitian ini lebih fokus pada fenomena mengenai penerapan konservatisme akuntansi dan asas kekeluargaan serta bagaimana dampak dari keduanya terhadap Sisa Hasil Usaha pada KPRI Dhaya Harta Jombang.

Subjek penelitian ini adalah informan yang akan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan. Informan kunci dari penelitian ini adalah pengurus KPRI Dhaya Harta meliputi bendahara yaitu bapak M. Misbakhul Huda, S.Pd, M.MPd, ibu Hj. Anik Hidayati selaku staf tata usaha yang ditugaskan sebagai akunting, organisasi, pembukuan wilayah organisasi, bapak Sutrisno selaku anggota dari Kecamatan Diwek, bapak Widodo selaku anggota dari kecamatan Jombang, dan ibu Siti Indah selaku

anggota dari kecamatan Tembelang yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sumber data primer yang mana data tersebut berupa bentuk tanggapan atau respon yang diklasifikasikan sebagai data lisan karena data diperoleh melalui wawancara langsung terhadap informan dan sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan.

Menurut Sodik (2015) dalam penelitian (Pertiwi, 2021) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber informasinya. Data primer diperoleh dengan hasil wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan

Selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada bendahara yaitu bapak M. Misbakhul Huda, S.Pd, M.MPd, ibu Hj. Anik Hidayati selaku staf

tata usaha yang ditugaskan sebagai akunting, organisasi, pembukuan wilayah organisasi, bapak Sutrisno selaku anggota dari Kecamatan Diwek bapak Widodo selaku anggota dari kecamatan Jombang, dan ibu Siti Indah selaku anggota dari kecamatan Tembelang selaku informan kunci dalam penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah peneliti sediakan mengenai permasalahan yang sedang diteliti, agar peneliti juga bisa mendapatkan hasil yang akurat serta memudahkan dalam mendapatkan hasil dan kesimpulan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian. Pengumpulan dokumentasi yang berupa data-data sekunder yang berupa dokumen-dokumen atau laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber informasi kegiatan operasional yang ada pada KPRI Dhaya Harta yang berhubungan dengan aktivitas jumlah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh. Selain itu dokumentasi juga bisa berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi, diantaranya bisa didapatkan sumber data berupa foto-foto kegiatan waktu

berlangsungnya proses wawancara kepada pihak KPRI Dhaya Harta Jombang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan referensi dari buku, jurnal, makalah atau perundang-undangan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti tentunya juga sesuai dengan objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang sedang diteliti dan data yang relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3.4 Analisa Data

Analisa data merupakan rangkaian penyederhanaan data ke bentuk yang mudah untuk dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data yang kemudian menganalisis serta memilih data mana yang paling tepat dan relevan untuk digunakan serta membuat kesimpulan untuk memudahkan pemahaman oleh peneliti maupun pembaca.

Menurut Miles & Huberman (1992) dalam penelitian (Praditia, 2013) analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan, pemusatan dan transformasi data yang muncul pada catatan tertulis di lapangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan. Reduksi data bermanfaat untuk memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan ke tahap selanjutnya oleh peneliti serta untuk pedoman penelitian. Reduksi data berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

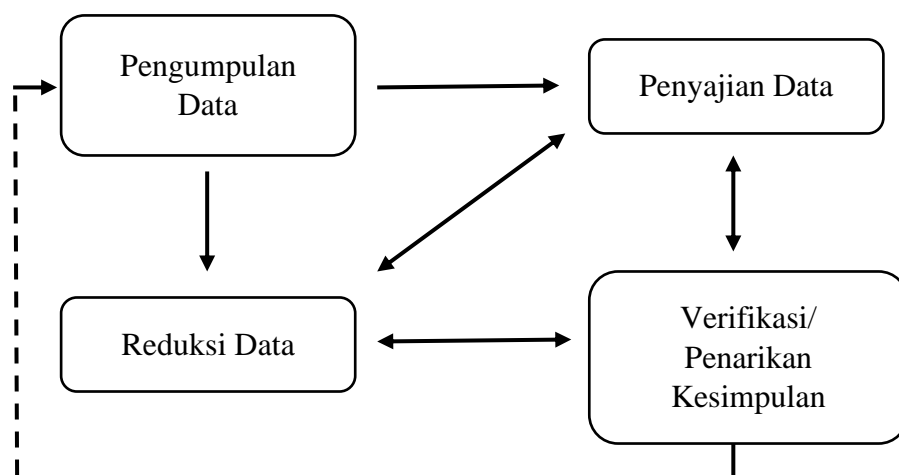
2. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap reduksi data, tahap analisis data selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun sistematis yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Mereka meyakini bahwa penyajian data yang lebih baik adalah suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Ini adalah tahap akhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan yang nantinya untuk dilakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, tetapi perlu diverifikasi supaya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan midel analisis data interaktif Miles dan Huberman (1992) dalam penelitian (Praditia, 2013) dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman